

Polresta Banyuwangi Dorong Penguatan Ketahanan Pangan Lewat Penanaman Jagung Kuartal IV 2025

Achmad Sarjono - BANYUWANGI.WARTAWAN.ORG

Nov 11, 2025 - 13:25



BANYUWANGI — Upaya penguatan ketahanan pangan di Kabupaten Banyuwangi Jawa Timur kembali digalakkan melalui penanaman jagung Kuartal IV Tahun 2025.

Penanaman jagung dilaksanakan di lahan produktif Green Farm seluas 50 hektare di Desa Karang Sari, Kecamatan Sempu sejak Minggu (9/11/2025).

Kapolresta Banyuwangi Kombes Pol Rama Samtama Putra mengatakan penanaman jagung ini menjadi bagian dari agenda sinergi menuju ketahanan pangan.

Kombes Pol Rama dalam paparannya menyampaikan kontribusi Polri dalam mendukung program pertanian strategis yang sejalan dengan Asta Cita Presiden Republik Indonesia akan terus dimaksimalkan.

“Ketahanan pangan bukan kegiatan seremonial, tetapi kerja nyata yang kita lakukan bersama. Kolaborasi antarsektor menjadi kunci menjaga stabilitas dan ketersediaan bahan pangan,” ujar Kombes Pol. Rama.

Kapolresta Banyuwangi menjelaskan Empat program Polri yang terkait langsung dengan ketahanan pangan, yaitu Pekarangan Bergizi, penanaman jagung menuju swasembada, pengawasan distribusi, serta rekrutmen Polri kompetensi khusus di bidang pertanian.

Hingga Kuartal IV, Polresta Banyuwangi telah berkontribusi dalam percepatan penanaman jagung di sejumlah klaster lahan, meliputi lahan produktif, lahan baku sawah, lahan pesantren, dan lahan kehutanan sosial, di antaranya, penanaman di lahan sawah telah mencapai 6.339 hektare dari target 6.294 hektare.

"Data produksi Januari–Oktober 2025 menunjukkan peningkatan signifikan," ujar Kombes Rama.

Diketahui Kabupaten Banyuwangi mencatat produksi 208.673 ton jagung, naik 27.341 ton dibandingkan periode yang sama tahun 2024.

Surplus produksi turut meningkat dari 122.854 ton pada 2024 menjadi 150.467 ton pada 2025, didorong penambahan luas lahan tanam lebih dari 4.000 hektare.

Meski surplus meningkat, Kapolresta Banyuwangi menyampaikan bahwa Bulog menyerap baru mencapai 67,65 ton.

Kapolresta Banyuwangi mendorong kerja sama lebih erat antara pemerintah daerah, Bulog, Dinas Pertanian, penyuluh pertanian, dan Bhabinkamtibmas untuk pendataan tanaman serta pendampingan petani.

Agenda tanam jagung ini juga dirangkaikan dengan panen padi, penanaman durian, dan pengembangan ketela di lokasi yang sama sebagai bentuk penguatan kolaborasi lintas instansi.

“Semua langkah ini bukan hanya soal meningkatkan produksi, tetapi mewujudkan martabat bangsa melalui kemandirian pangan,” kata Kombes Pol. Rama.

Sinergi ini diharapkan dapat menjadi fondasi jangka panjang untuk mewujudkan swasembada jagung dan membuka peluang ekspor dari Banyuwangi.

Kegiatan tersebut juga dihadiri Dewan Pembina HKTI Jatim Jenderal Pol (Purn) Drs. Badrodin Haiti beserta istri, Bupati Banyuwangi Hj. Ipuk Fiestiandani S.Pd., M.KP., Wakil Bupati Banyuwangi Ir. Mujiono, Ketua Kwarda Pramuka Jawa Timur H.M. Arum Sabil.

Hadir pula dalam kegiatan tersebut Komandan Lanal Banyuwangi Letkol Laut (P) M. Puji Santosa M.Sc., dan Kasdim 0825 Mayor Suprpto yang mewakili Dandim dan diikuti Kepala OPD terkait, Kepala BPS, Ketua HKTI Banyuwangi, Pimpinan Cabang Bulog, Forkopimka Sempu, Ketua Kwarcab Banyuwangi, serta anggota Pramuka. (*)